

INTRODUCTION TO LINGUISTICS

“SECOND LANGUAGE ACQUISITION (SLA)”



MAIN TOPICS

1. Definition of SLA
2. The Nature of Language Learning
(Hakikat Pembelajaran Bahasa Kedua)
3. Critical Period Hypothesis (CPH)
4. The Role of Input and Interaction in SLA
(Peran Input & Interaksi dalam SLA)
5. Logical Problem of Language Learning
6. The Framework of Theoretical SLA
(Kerangka Teoretis SLA)
7. The Aspect of Psychology in SLA
(Aspek Psikologis dalam SLA)

WHAT IS SLA?

- Second Language Acquisition adalah proses bagaimana seseorang mempelajari bahasa kedua (L2) setelah memperoleh bahasa pertama (L1).
SLA mempelajari **bagaimana bahasa dipelajari, faktor apa yang mempengaruhi, dan mengapa hasil belajar tiap individu berbeda.**

WHAT IS SLA?

- Second Language Acquisition (SLA) adalah proses bagaimana seseorang **mempelajari bahasa kedua (L2)** setelah memperoleh **bahasa pertama (L1)**.

THE NATURE OF LANGUAGE LEARNING (HAKIKAT PEMBELAJARAN BAHASA KEDUA)

- **Peran kemampuan alami (Natural Ability)**
- Setiap individu memiliki kemampuan bawaan untuk mempelajari bahasa.
- **b. Pemerolehan L1 tidak sama dengan kecerdasan umum**
- Anak dengan IQ berbeda tetap dapat menguasai bahasa ibu.
- **c. Lingkungan, pengalaman, dan motivasi sangat berpengaruh**
- Input dan interaksi mempengaruhi keberhasilan belajar.

THE NATURE OF LANGUAGE LEARNING (HAKIKAT PEMBELAJARAN BAHASA KEDUA)

- Setiap individu memiliki **kemampuan alami** untuk belajar bahasa.
- Pemerolehan L1 tidak sepenuhnya bergantung pada kecerdasan umum.
- Kemampuan berbahasa diperoleh melalui **paparan (input)** dan **interaksi sosial**.

LOGICAL PROBLEM OF LANGUAGE LEARNING

- **Hakikat Pembelajaran Bahasa Kedua**
- Setiap individu memiliki **kemampuan alami** untuk belajar bahasa.
- Pemerolehan L1 tidak sepenuhnya bergantung pada kecerdasan umum.
- Kemampuan berbahasa diperoleh melalui **paparan (input)** dan **interaksi sosial**.

CRITICAL PERIOD HYPOTHESIS (CPH)

- *Critical Period Hypothesis (CPH)*
- Ada masa sensitif dimana kemampuan belajar bahasa lebih optimal (masa kanak-kanak).
- Faktor sosial ikut memengaruhi keberhasilan.
- L1 dan L2 memiliki perbedaan mekanisme pemerolehan.

CRITICAL PERIOD HYPOTHESIS (CPH)

- **Hipotesis ini menyatakan bahwa:**
- **Ada masa sensitif (masa kanak-kanak) ketika otak paling optimal untuk belajar bahasa.**
- **Pembelajaran bahasa pada usia dewasa lebih sulit, terutama pada aspek fonologi.**
- **Faktor sosial & emosi mempengaruhi hasil belajar.**
- **Proses pemerolehan L1 dan L2 berbeda secara biologis & psikologis.**

THE ROLE OF INPUT AND INTERACTION IN SLA (PERAN INPUT & INTERAKSI DALAM SLA)

- **Peran Input & Interaksi dalam SLA**
- Pembelajaran bahasa kedua berjalan lebih cepat jika:
- Siswa mendapat **input yang cukup** dan dapat dipahami.
- Terjadi **interaksi komunikatif** (bertanya, menanggapi, bernegosiasi makna).
- Lingkungan mendukung proses pemerolehan.

THE ROLE OF INPUT AND INTERACTION IN SLA (PERAN INPUT & INTERAKSI DALAM SLA)

- SLA sangat dipengaruhi kualitas dan kuantitas input.
- Input
- Harus dapat dipahami (comprehensible input) — Krashen.
- Input yang kaya akan mempercepat penguasaan kosakata dan struktur.
- Interaksi
- Interaksi memberikan:
- Umpan balik (*feedback*)
- Kesempatan negosiasi makna
- Perbaikan bahasa (*recasts, clarification requests*)
- Lingkungan yang interaktif → SLA lebih cepat.

LOGICAL PROBLEM OF LANGUAGE LEARNING

- *Logical Problem of Language Learning*

Tiga isu utama:

- Anak memahami lebih banyak dari yang diberikan oleh input.
- Ada prinsip-prinsip tata bahasa universal yang tidak dipelajari secara eksplisit.
- Ada pola perkembangan L2 yang mirip di banyak bahasa dan budaya.

THE FRAMEWORK OF THEORETICAL SLA (KERANGKA TEORETIS SLA)

- **Kerangka Teoretis SLA**
- Tiga fokus utama:
- **a. Linguistic View**
- Mempelajari aturan bahasa, *universal grammar*, dan struktur internal bahasa.
- **b. Internal Focus**
- Mencakup kemampuan kognitif, motivasi, sikap, pengalaman belajar, dan usia.
- **c. External Focus**
- Lingkungan belajar, guru, metode, interaksi, dan kualitas input.

THE ASPECT OF PSYCHOLOGY IN SLA

- Belajar bahasa berdampak pada aspek mental:
- **Kognitif**
- Memori kerja
- Proses otomatisasi
- Strategi belajar (repetition, inferencing)
- **Affective Factors**
- Motivasi
- Kecemasan (*language anxiety*)
- Kepercayaan diri
- **Neurolinguistics**
- Peran otak kiri dan kanan
- Aktivasi memori jangka panjang

THE ASPECT OF PSYCHOLOGY IN SLA

- **Aspek Psikologis dalam SLA**
- **Peran otak** dalam memproses bahasa.
- **Strategi belajar**, memori, dan pengolahan informasi.
- Faktor afektif: motivasi, kecemasan, kepercayaan diri.



CONCLUSION

SLA adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh faktor internal (kognisi, usia, motivasi) dan eksternal (lingkungan, input, interaksi). Pembelajaran akan lebih efektif bila siswa mendapat input berkualitas, berinteraksi aktif, dan termotivasi dalam lingkungan yang mendukung.



CONCLUSION

SLA adalah proses kompleks yang bergantung pada input, interaksi, faktor internal, dan faktor eksternal.

Usia, motivasi, dan kualitas lingkungan belajar sangat memengaruhi keberhasilan.

Pembelajaran L2 tidak hanya mempelajari aturan, tetapi melibatkan proses psikologis, sosial, dan biologis.

THANK YOU

